

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah diminta menggali potensi sumber pajak lain dan mengoptimalkan pencairan piutang pajak guna mendukung ketercapaian pendapatan asli daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pendapatan perkapita, produk domestik regional bruto, inflasi, dan belanja modal terhadap penerimaan pajak daerah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan ditunjang oleh studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016. Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 35 kabupaten dan kota, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Last Square*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produk domestik regional bruto dan belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 dan 0,029, sedangkan variabel pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah dengan nilai signifikansi sebesar 0,281 dan inflasi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah dengan nilai signifikansi sebesar 0,320.

Kata kunci: Penerimaan pajak daerah, pendapatan perkapita, produk domestik regional bruto, inflasi dan belanja modal.

